

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses belajar mengajar untuk mengasah kemampuan seseorang. Pendidikan tidak hanya di sekolah, tetapi juga bisa di dapat dari keluarga maupun lingkungan masyarakat. Melalui pendidikan, diharapkan dapat tercipta seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki gambaran yang luas terhadap masa depan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan baik.

Menurut Brown bahwa pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan pada diri seorang itu melalui kelompok (Ahmadi, 2004 :74). Sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

“Pendidikan nasional Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, pembelajaran yang berkualitas sangat mempengaruhi kualitas pendidikan pula. Kunci dalam pembelajaran yang berkualitas terletak pada guru yang profesional, karena guru profesional sangat memahami hakikat dan tujuan pendidikan itu sendiri (Sepriyanti, 2012:67). Selain guru yang profesional, metode pembelajaran merupakan faktor pendukung untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas (Maesaroh, 2013:154). Prestasi siswa akan tercapai dengan baik jika pembelajaran berlangsung dengan metode yang menarik sehingga dapat menjadi jembatan untuk mencapai kompetensi.

Pembelajaran yang bermedium teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa-siswi dan meningkatkan interaksi siswa-siswi dalam pembelajaran. Medium teknologi juga memiliki sisi negatif yaitu dapat memungkinkan pelajar mengalami frustrasi, cemas dan kebingungan atau mengurangi minat terhadap pelajaran (Maknun, 2013 : 37).

Menurut Fatmawati, dkk (2014: 55) Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya terletak pada guru profesional ataupun metode yang digunakan, penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Media pembelajaran menghindarkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik untuk belajar, serta dapat menciptakan suasana didalam kelas menjadi menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Ibrahim dkk, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan belajar siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Larasati, 2017:6). Sanjaya (2012:204) mengatakan bahwa, media merupakan alat yang digunakan untuk memberikan rangsangan bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Pemakaian media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membangkitkan minat dan semangat yang baru, menjadikan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis bagi siswa. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tidak atau belum sesuai dengan kondisi siswa dapat membuat pembelajaran tersebut tidak optimal, sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan menjadi susah dipahami oleh siswa. Pemakaian metode yang belum optimal dapat membuat siswa merasa jenuh dan mengantuk, sehingga materi yang disampaikan oleh guru diacuhkan begitu saja. Terutama pada pembelajaran ekonomi pada KD 3.8 Kerjasama Ekonomi Internasional, karena lebih banyak menjelaskan teori.

Kerjasama Ekonomi Internasional merupakan kerjasama antara beberapa negara yang saling menguntungkan di bidang ekonomi (Alam dan Rudianto, 2016:214). Kerjasama ekonomi antar negara memang sangat penting bagi setiap negara, kebijakan ekonomi suatu negara akan berdampak pada negara yang lain. Kerjasama Ekonomi Internasional merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Kartasura. Oleh karena itu, materi tersebut sangat penting untuk dipelajari oleh siswa karena menyangkut kerjasama ekonomi internasional dan siswa harus paham mengenai materi itu.

Tingkat pendidikan negara yang kaya raya akan sumber daya alam ini tertinggal jauh dibawah negara-negara tetangga. Tingginya tingkat pendidikan di Indonesia tidak mengurangi tingginya tingkat pengangguran yang ada, maka sekarang banyak ditemukan pengangguran yang berijazah Strata 1, dikarenakan kualitas lulusan di negeri ini yang rendah. Permasalahan demi permasalahan pendidikan di Indonesia dituai tiap tahunnya (Megawanti, 2013: 228). Usaha sadar dan terencana, pengelola pendidikan dapat mewujudkan suasana belajar dan memperbaiki proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif agar memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia (Widodo, 2015: 297).

Berdasarkan hal tersebut, maka media pembelajaran bisa dijadikan salah satu solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran di Indonesia dengan mengembangkan media pembelajaran poster. Sudjana dan Rivai (2007:51) berpendapat bahwa, poster sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat antara warna dan pesan dengan tujuan untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster berisikan gambar dan keterangan singkat yang mendapatkan perhatian yang lebih dalam menyampaikan informasi. Prinsip poster yaitu gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan

ukuran besar, dengan tujuan menarik perhatian dan memperlihatkan gagasan pokok tertentu (Sudjana & Rivai, 2007:55)

Hasil penelitian yang dilakukan al-Samiraa'I, melaporkan bahwa tingkat pencapaian pengetahuan melalui indera penglihatan mencapai 75%, sementara indera pendengaran hanya 13%, sedangkan melalui indera lain seperti pengecapan, sentuhan, penciuman dan pengetahuan hanya 12%. Proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai media pembelajaran memberikan dampak tiga kali lebih kuat dan mendalam daripada hanya menggunakan kata-kata atau ceramah. Sementara apabila gambar dan kata-kata dipadukan, maka dampaknya akan lebih kuat, karena pembelajaran yang dapat memadukan kata-kata dan gambar diyakini dan terbukti memberikan peran penting dalam menunjang efektifitas pembelajaran yang diberikan oleh guru (dalam Mahnun, 2012 : 27-28).

SMA Negeri 1 Kartasura adalah salah satu sekolah negeri favorit di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, sekolah ini menjadi subjek penelitian oleh peneliti khususnya pada kelas XI IPS karena peneliti ingin memberikan alternatif media untuk pembelajaran. Pemilihan metode yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan kondisi siswa, guru lebih banyak menggunakan ceramah dan diskusi, sehingga siswa susah untuk memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media yang tepat yang sesuai dengan kondisi siswa dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan, selain itu alasan peneliti menjadikan SMA Negeri 1 Kartasura sebagai subjek penelitian karena sekolah ini adalah sekolah magang peneliti, sehingga peneliti sudah melihat kondisi kelas serta pembelajaran yang berlangsung. Siswa akan lebih tertarik dan antusias ketika pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode dan media yang berbeda, terutama media gambar mereka akan memperhatikan sehingga apa yang mereka lihat dan mereka dengar akan mudah dipahami.

Media pembelajaran poster diharapkan dapat memberikan dampak besar untuk pemahaman siswa akan materi pelajaran yang disampaikan

oleh guru dan memberikan alternatif media pembelajaran yang lain saat melakukan proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Supaya siswa tidak jenuh ketika guru menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik. Maka dari itu, media poster merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran ketika proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KD. 3.8 KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL PADA SMA NEGERI 1 KARTASURA”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis memandang suatu permasalahan meliputi:

1. Kurangnya kesadaran guru pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya peran pemerintah sebagai penggagas dan pengayom masyarakat dalam dunia pendidikan.
4. Kurangnya kesadaran guru tentang pentingnya metode yang digunakan untuk membuat siswa paham akan materi.
5. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh.
6. Kurangnya ketegasan sekolah kepada guru untuk terus mengikuti perkembangan kurikulum agar peserta didik juga tidak bosan karena hanya menggunakan metode yang lama.

### C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan peneliti menjadi hambatan untuk menjangkau semua permasalahan yang ada, maka dari itu dibutuhkan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti jelas. Pembatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 (eksperimen) dan XI IPS 2 (kontrol) SMA Negeri 1 Kartasura, karena peneliti ingin memberikan alternatif media untuk pembelajaran. Pemilihan metode yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan kondisi siswa, guru lebih banyak menggunakan ceramah dan diskusi, sehingga siswa susah untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Penelitian menggunakan sebuah media pembelajaran poster yang berisikan materi kerjasama ekonomi Internasional, karena poster berisikan gambar dan keterangan singkat yang mendapatkan perhatian yang lebih dalam menyampaikan informasi dan siswa dapat melihat gambaran ilustrasi yang disajikan sehingga apa yang mereka lihat dan mereka dengar akan mudah dipahami.
3. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran ekonomi KD 3.8 Kerjasama Ekonomi Internasional, karena pada materi ini lebih banyak berisikan teori-teori dan penjelasan yang panjang, sehingga peneliti membuat sebuah media gambar yang dapat mewakili penjelasan itu menjadi ilustrasi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam materi kerjasama ekonomi Internasional dengan menggunakan media pembelajaran poster ?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran poster dalam materi kerjasama ekonomi Internasional di SMA Negeri 1 Kartasura ?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi kerjasama ekonomi Internasional dengan menggunakan media pembelajaran poster.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran poster dalam materi kerjasama ekonomi Internasional di SMA Negeri 1 Kartasura.

#### F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah penelitian di bidang penelitian dan memberikan inovasi media pembelajaran yang baru yang dapat membuat siswa lebih mendalami materi yang diberikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa

Menambah pengalaman sebagai calon guru ekonomi yang dapat menerapkan media pembelajaran poster sebagai sarana pembelajaran yang tepat.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi untuk media pembelajaran baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran baru yaitu media pembelajaran poster.

d. Bagi pembaca

Dapat digunakan acuan pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.